

ABSTRACT

Tri Rahayu Kurniasari, NIM. B02209024, 2013: *Efforts Entrepreneurship Capacity Building Society Kembang Kuning Of Limitations Skills Sub Sub Darmo Wonokromo Surabaya*

Keywords: Mentoring, people skills

Human resource development with an existing utilize potential to be a potential human resource quality, which is capable of absorbing advanced technology and produce goods that have a high added value that can be done in anyway creative ideas generated. Improve human resource containing an effort to eradicate poverty. Improving the quality of human resources may not be achieved if people are still shackled by poverty. Therefore, the development of human resources is one of the programs to be implemented through the planning of work, education and training to support the uptake and development of technology.

Resource that needs attention is the natural and human resources (expertise). So, regarding the poverty of resources lack the resources needed for consumption and production. Poverty of human resources refers to the lack of educational role in the broad sense, including shortage of trained skilled manpower, and lack of access capital.

Training is a learning role edukatif because fundamentally focused on efforts to teach at a community goal to learn how to do things that would be useful for them in particular, agents of change is not necessarily act as a coach in training. But more change agents to act as a liaison to find expert teachers competent in providing skills training to these communities.

Based on the focus of the problem, the researchers decided to pick approach action research. By solving process steps include: preliminary research, inculturation, community organizing for the research agenda, planning action for social change action, action, evaluation, reflection, and triangulation. Of the mentoring process has been carried out with the assistance dynamics of entrepreneurial capacity building, among others: business group forming self-reliance, entrepreneurship training, social analysis with the community.

By looking at the condition occurs, then the economy will gradually see an increase in economic Kembang Kuning. Because this group has been able to open their own business by becoming an entrepreneur. Expected from this activity can help to improve the quality of the husband's income and better life quality. Of them are unemployed do not have the bustle, then filled with positive activities as well as explore the potential that is in them. There would seem diligence of each community, and entrepreneurial spirit emerged.

ABSTRAK

Tri Rahayu Kurniasari, NIM. B02209024, 2013: *Upaya Peningkatan Kapasitas Kewirausahaan Masyarakat Kembang Kuning Dari Keterbatasan Keterampilan Kelurahan Darmo Kecamatan Wonokromo Surabaya*

Kata Kunci: Pendampingan, keterampilan masyarakat

Pengembangan sumber daya manusia dengan memanfaatkan potensi yang ada menjadi potensi sumber daya manusia berkualitas, yang mampu menyerap teknologi maju dan menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah tinggi yang dapat dilakukan dalam pula ide-ide kreatif yang di hasilkan. Meningkatkan sumber daya manusia mengandung upaya menghapus kemiskinan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia tidak mungkin dapat dicapai bila masyarakat masih dibelenggu oleh kemiskinan. Oleh karena itu pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu program yang harus dilaksanakan melalui perencanaan kerja, pendidikan dan pelatihan yang dapat menunjang penyerapan serta pengembangan teknologi.

Sumber daya yang perlu mendapat perhatian adalah sumber daya alam dan manusia (keahlian). Jadi, kemiskinan sumber daya menyangkut kekurangan sumber daya yang dibutuhkan untuk konsumsi dan produksi. Kemiskinan sumber daya manusia merujuk pada kurangnya pendidikan dalam arti luas, termasuk kekurangan tenaga terampil terlatih, serta kurangnya akses permodalan.

Pelatihan merupakan peran pembelajaran yang edukatif karena secara mendasar memfokuskan pada upaya mengajarkan pada suatu komunitas sasaran untuk mengetahui bagaimana cara melakukan sesuatu hal yang akan berguna bagi mereka secara khusus, pelaku perubahan belum tentu bertindak sebagai pelatih dalam suatu pelatihan. Tetapi pelaku perubahan lebih banyak bertindak sebagai penghubung untuk mencari tenaga pengajar ahli yang berkompetensi dalam memberikan pelatihan keterampilan pada kelompok masyarakat ini.

Berdasarkan fokus dari permasalahan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk memilih pendekatan riset aksi. Dengan langkah-langkah proses pemecahan antara lain: riset pendahuluan, inkulturasi, pengorganisasian masyarakat untuk agenda riset, perencanaan tindakan aksi untuk perubahan sosial, aksi, evaluasi, refleksi, dan triangulasi. Dari proses pendampingan yang telah dilakukan dengan dinamika pendampingan peningkatan kapasitas kewirausahaan, antara lain: membentuk kelompok usaha kemandirian, pelatihan kewirausahaan, analisis sosial bersama masyarakat.

Dengan melihat kondisi yang terjadi, maka secara ekonomi lambat laun akan terlihat peningkatan ekonomi masyarakat Kembang Kuning. Pasalnya kelompok ini sudah dapat membuka usaha sendiri dengan menjadi seorang wirausaha. Diharapkan dari kegiatan ini dapat membantu pendapatan suami untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik dan berkualitas. Dari pada mereka menganggur tidak memiliki kesibukan, maka diisi dengan kegiatan positif sekaligus menggali potensi yang ada pada diri mereka. Disitu akan terlihat ketelatenan dari masing-masing masyarakat, dan muncul jiwa kewirausahaannya.